

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN SELEDRI TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA PULE KECAMATAN MODO KABUPATEN LAMONGAN

OLEH :LENNY PUSPITA SARI

Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* karena sifatnya asimtomatik. Salah satu terapi non farmakologi untuk penderita hipertensi adalah air rebusan seledri. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan seledri terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Pule Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Metode penelitian ini menggunakan *one group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di Desa Pule Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan sejumlah 73 orang dengan pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 20 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-30 Maret 2019. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan sphygmomanometer. Pemberian air rebusan seledri diberikan selama 7 hari pada pagi dan sore hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mengalami penurunan tekanan darah kategori normal sebanyak 16 responden sedangkan kategori hipertensi ringan sebanyak 4 responden. Hasil *uji Wilcoxon* didapatkan hasil nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan seledri terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Pule Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Air rebusan seledri merupakan salah satu terapi yang efektif dan bermanfaat. Karena kandungan seledri yaitu Apigenin yang dapat mencegah penyempitan pembuluh darah dan Pthalides yang dapat mengendurkan otot-otot arteri atau merelaksasi pembuluh darah, sehingga dapat menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci : Air Rebusan Seledri, Tekanan Darah, Hipertensi

ABSTRACT

EFFECT OF CELERY WATER STEW TO BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENTS IN PULE VILLAGE MODO DISTRICT LAMONGAN DISTRICT

BY: LENNY PUSPITASARI

Hypertension is often called the silent killer because it is asymptomatic. One of the non-pharmacological therapy to patients with hypertension is celery water stew. The purpose of this study was to determine the effect of the celery water stew to blood pressure in patients with hypertension in Pule village modo district lamongan district. The method of this study uses *one group pre test-post test design*. The population in this study is the all patient of hypertension in Pule Village modo district lamongan district with sampling using *purposive sampling*. The sampel in this study were 20 people who met the inclusion and exclusion. This study do at 24-30 Maret 2019. The instrument of this study uses by observation sheet and sphygmomanometer. The celery stew water is given during 7 day in the morning and evening. The result of this study indicate that almost all respondents experienced a decrease in blood pressure in the normal category as many as 16 respondents while the mild category was 4 respondents. The result of *Wilcoxon test* is obtained values $p (0,000) < \alpha (0,05)$ so that it can be completed any effect of celery water stew to blood pressure in hypertension patient in Pule Village Modo District Lamongan District. The celery water stew is one of the efektifive therapy and benefit. Because a celery content is apigenin wich can prevent narrowing of blood vessels and phtalides which can relax the arterial muscle or relax blood vessels, so that it can lower blood pressure.

Keywords : Celery water stew, Blood pressure, Hypertension